

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Melalui Pendekatan Metode *Hazard Identification, Risk Assessment, Determining Control* (HIRADC) dan Metode *Job Safety Analysis* (JSA) Pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang, Penulis Mendapatkan Kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang, terdapat 52 potensi identifikasi risiko pada pekerjaan pondasi, sloof, dan kolom. Pekerjaan pondasi memiliki 12 identifikasi risiko, sloof memiliki 18 identifikasi risiko, dan kolom memiliki 22 identifikasi risiko.
2. Hasil penilaian risiko berdasarkan *severity index* dan matriks risiko pada identifikasi risiko pekerjaan yang ditinjau menunjukkan bahwa 7,7% identifikasi risiko memiliki tingkat risiko rendah (*Low Risk*) 13,5% identifikasi risiko memiliki tingkat risiko sedang (*Average Risk*), 71,2% memiliki tingkat risiko tinggi (*High Risk*), dan 7,7% memiliki tingkat risiko ekstrim (*Extreme Risk*).
3. Perencanaan pengendalian risiko dilakukan dengan mempertimbangkan dua aspek, yaitu pengendalian terhadap pekerjaan dan pengendalian terhadap alat dan lokasi kerja. Pengendalian terhadap pekerjaan melibatkan penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti helm, rompi, sarung tangan, kacamata, sepatu *safety*, dan *body harness*, serta menyediakan prosedur pelaksanaan dan pengawasan pekerjaan. Sedangkan untuk pengendalian terhadap alat dan lokasi kerja, perhatian diberikan pada pengamanan letak material, pemantauan kebersihan lokasi, dan pemeliharaan alat kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menggunakan metode HIRADC dan Metode JSA pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pekerja diharapkan untuk patuh terhadap setiap instruksi dan aturan yang telah ditetapkan oleh manajemen secara konsisten, sehingga target zero accident dapat tercapai.
2. Berdasarkan identifikasi dan penilaian risiko yang dilakukan, program pelatihan dan simulasi K3 dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan skenario nyata yang mungkin terjadi di lokasi proyek. Fokus utamanya adalah pada risiko dengan tingkat tinggi dan ekstrim, dengan tujuan meningkatkan kesiapan dan respons pekerja terhadap potensi bahaya. Mengingat bahwa sebagian besar risiko yang teridentifikasi memiliki tingkat risiko tinggi (71,2%) dan ekstrim (7,7%), perlu dilakukan penguatan protokol pengendalian risiko. Hal ini bisa mencakup pengawasan yang lebih ketat, pelatihan tambahan bagi pekerja, serta penerapan teknologi otomatisasi untuk mengurangi paparan risiko langsung pada pekerja.
3. Meskipun APD sudah digunakan sebagai bagian dari pengendalian risiko, penting untuk secara rutin mengevaluasi efektivitas penggunaannya dan memastikan bahwa semua pekerja memahami pentingnya APD. Evaluasi ini bisa meliputi analisis terhadap keandalan alat, kesesuaian penggunaannya, dan kepatuhan pekerja dalam memakainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardinal, 2020, *Analisis Keselamatan Kerja Job Safety Analysis*, Jakarta : Rhuekamp Indonesia.
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal EMA*, 5(1), 38–44. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.44>.
- Fuad, Indrayadi. (2018). *Implementasi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) menggunakan metode HIRADC (Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Menentukan Pengendalian) dan JSA (Analisis Keselamatan Kerja) pada proyek pembangunan Gedung Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Kalbar*. Menilai Tingkat Risiko dari Setiap Kegiatan atau Pekerjaan Proyek, 3, 21–25.
- Ihsan, T., Hamidi, S. A., & Putri, F. A. (2020). Evaluasi Risiko dengan Metode HIRADC pada Pekerjaan Konstruksi Gedung Kebudayaan Sumatera Barat. *Jurnal Civronlit Unbari*, 5(2), 67. <https://doi.org/10.33087/civronlit.v5i2.67>
- Makarim, M. F. (2021). *Implementasi Metode HIRADC dalam Proyek Konstruksi Gedung Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah*.
- Marito, Ida. (2022). *Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Metode HIRADC dan Metode JSA Pada Proyek Lanjutan Pembangunan Rumah Sakit Regional Langsa*. *Jurnal Teknik Sipil*, Vol 17 No 2, 43-50.
- Nurmayanti, D., Jannah, T. R., & Thohari, I. (2022). *Pengaruh Karakteristik dan Kelelahan terhadap Kinerja Tenaga Kerja di Ruang Produksi Pembuatan Kapal*. 15(1), 35–43.
- Pujiyanto dan Oktaviani, 2023, *Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Ramli, Soehatman. (2013). *SMART SAFETY: Panduan Efektif untuk Penerapan SMK3*. Jakarta: Dian Rakyat.

Salim, Mukhamad Afif. (2020). *Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Metode Job Safety Analysis pada Proyek Bendungan Kuwil Kawangkoan*. Jurnal Serambi Engineering, Volume VIII (No.1), Hal 4891-4900.

Sarwono, Jonathan. (2006). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.